

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bagian ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan masalah yang telah dirumuskan pada Bab I dan juga pada hasil yang telah dibahas pada Bab IV dengan bantuan analisis statistik, yaitu analisis regresi, selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan statistik uji t. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai korelasi ini tergolong kuat ($> 0,600$) dan memiliki nilai positif sehingga dapat dikatakan pola hubungan antara Rekomendasi Audit Internat Terkait Mesin Meanganggur terhadap Optimalisasi Kinerja Karyawan adalah searah. Koefisien determinasinya (KD) menunjukkan nilai sebesar 0,603 atau sebesar 60,3% (dibulatkan 60%). Artinya variasi perubahan optimalisasi kinerja unit dipengaruhi oleh rekomendasi audit internal terkait mesin meanganggur sebesar 60% dan sisanya 40% dipengaruhi faktor lain yang tidak diamati oleh penulis.
2. Berdasarkan Uji t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Rekomendasi Audit Internal terkait mesin meanganggur memiliki hubungan positif terhadap optimalisasi kinerja unit.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan oleh penulis adalah:

1. Bagi Perusahaan

Ukuran keberhasilan dapat diukur dari bagaimana setiap rekomendasi yang disarankan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) dapat ditindaklanjuti oleh manajemen operasional / pelaksana. Secara umum terhadap rekomendasi audit internal khususnya terkait mesin mengaggur telah dijalankan dengan baik oleh perusahaan. Dapat dilihat dari kesiapan manajemen operasional menanggapi setiap rekomendasi audit internal khususnya mesin menaggur. Pelaksanaan audit internal akan dapat lebih efektif lagi jika dilakukan penambahan manajemen operasional yang langsung terkait dengan temuan dari audit internal. Sehingga pelaksanaan dari rekomendasi audit dapat lebih di kendalikan oleh perusahaan.

2. Bagi Penelitian Berikutnya

- a. Untuk peneliti yang mempunyai objek penelitian yang sama, disarankan untuk mengambil perusahaan yang *highly competitive* dan juga pada perusahaan BUMN lainnya. Serta menggunakan sampel yang lebih banyak.
- b. Disarankan juga untuk mengambil variabel dan sample yang berbeda yang secara bersama – sama dapat menjelaskan apa saja variabel – variabel yang dapat berpengaruh terhadap kinerja unit suatu perusahaan.